

**PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DEVISION DENGAN ALAT BANTU KARTU SIMULASI UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X
AKUNTANSI SEMESTER II SEKOLAH MENENAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH DELANGGU 2012/2013**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Akuntansi (PA)**



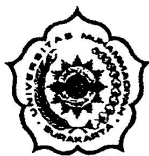
Diajukan oleh:

LILIS DWI RETNANINGTIYAS

A 210 090 0108

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sudarto, MM

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Lilis Dwi Retnaningtyas

NIM : A210090108

Progran Studi : PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DEVISIEN DENGAN ALAT BANTU KARTU SIMULASI UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SEMESTER II
SEKOLAH MENENAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU 2012/2013.

Naskah arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2013

Pembimbing

(Drs. Sudarto, M.M)

ABSTRAKSI

PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION DENGAN ALAT BANTU KARTU SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SEMESTER II SEKOLAH MENENAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU 2012/2013

Lilis Dwi Retnaningtyas. A 210 090 108. Program Studi Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS, 2013. 100 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Student Team Achievement Devisien (STAD) dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dengan materi perusahaan jasa pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu 2012 / 2013, (2) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran atau alat simulasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan pada mata pelajaran akuntansi dengan materi perusahaan jasa terhadap siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu 2012 / 2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam 2 siklus. Siklus pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yakni : (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi Tindakan. Subyek penelitian adalah penerapan Metode Student Team Achievement Devisien pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 28 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian, dimana peneliti sebagai guru berkolaborasi dengan guru bidang studi akuntansi untuk melakukan penelitian.

Hasil penelitian ini adalah dilihat dari nilai yang berindikator B (Baik) dalam aspek "keaktifan bertanya" sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 5 anak dengan presentase 17,9% pada siklus I sejumlah 9 anak dengan presentase 32,1% dan 21 anak dengan presentase 75% pada siklus II. Untuk aspek "keaktifan mengemukakan pendapat" sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 1 anak dengan presentase 3,6% pada siklus I sejumlah 8 anak dengan presentase 28,6% dan 13 anak dengan presentase 46,4% pada siklus II. Untuk aspek "keaktifan menjawab pertanyaan" sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 10 anak dengan presentase 35,7% pada siklus I sejumlah 18 anak dengan presentase 64,3% dan 25 anak dengan presentase 89,3% pada siklus II. Untuk aspek "keaktifan mengerjakan soal" sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 10 anak dengan presentase 35,7% pada siklus I sejumlah 18 anak dengan presentase 64,3% dan 25 anak dengan presentase 89,3% pada siklus II.

Kata kunci : Metode STAD, Kartu Simulasi, dan Keaktifan Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini merupakan suatu kebutuhan yang wajib dalam kehidupan, dan sasaran pendidikan adalah manusia. Hal ini memberi isyarat bahwa manusia adalah makhluk berpotensi untuk di didik. Menurut Eko Supriyanto (2004 : 5) menyatakan bahwa “manusia merupakan makhluk yang mampu mengembangkan diri sejalan dengan potensi yang dimilikinya”. Menurut Rubino Rubiyanto (2004 : 1) menyatakan bahwa “pendidikan bertujuan menumbuhkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab dan bermoral”. Potensi – potensi tersebut pasti ada ketika manusia sejak lahir dan tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

Para pendidik atau guru tidak akan bisa menyalurkan ilmu kepada peserta didik atau murid ketika mereka tidak benar – benar matang atau memahami materi yang diajarkan. Bukan hanya penguasaan materi yang harus dimiliki para pendidik atau guru namun kemampuan atau skill lain juga wajib dimiliki serta dikuasai seperti cara penyampaian dalam berkomunikasi dengan peserta didik di waktu berjalannya proses belajar mengajar agar memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi yang sedang dipelajari. Bawasannya peserta didik itu membutuhkan inovasi –inovasi baru untuk memancing daya ingat, kreatifitas dan memberikan motivasi untuk maju dan berkembang sebagai pengetahuan peserta didik sehingga menumbuhkan keaktifan belajar yang berujung pada nilai mereka yang disebut prestasi belajar. Bisa dikatakan keaktifan belajar jika dapat diukur dari beberapa aspek, cara lain untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa juga dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, pembelajaran yang ada dikelas yaitu antara guru dan siswa di kelas X Ak. SMK Muhammadiyah Delanggu cenderung kurang menarik perhatian siswa. Salah satu contohnya yaitu ketika pembelajaran akuntansi dengan materi perusahaan jasa dilakukan guru menggunakan metode klasikal. Pembelajaran klasikal tersebut berupa kegiatan guru yang menjelaskan materi pembelajaran dengan cara ceramah dan siswa hanya berperan menjadi pendengar, sehingga yang lebih aktif guru daripada siswa.

Dengan daftar nilai awal diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan metode pembelajaran kooperatif dalam jenis metode Student Team Achievement Devisien (STAD), menurut Sugiyanto (2009 : 44) menyatakan bahwa “metode Student Team Achievement Devisien (STAD) adalah metode yang dipandang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan kooperatif”. Disisi lain media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sebab media pembelajaran dapat menarik siswa untuk lebih senang mempelajari pelajaran yang disampaikan. Siswa siswi di SMK Muhammadiyah Delanggu lebih menyukai menggunakan media pembelajaran yang berfariatif, hal ini dapat peneliti lihat dari rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba di setiap kesempatan jika ada mata pelajaran yang menggunakan alat bantu atau media.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di ungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISIEN DENGAN ALAT BANTU KARTU SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SEMESTER II SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU 2012 / 2013”.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Student Team Achievement Devisien (STAD) dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dengan materi perusahaan jasa pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu 2012 / 2013, (2) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran atau alat simulasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan pada mata pelajaran akuntansi dengan materi perusahaan jasa terhadap siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu 2012 / 2013.

B. METODE PEMBELAJARAN

Menurut Wina Sanjaya (2010 : 126) menyatakan bahwa “metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata

agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode digunakan untuk memperlancar suatu rencana yang tersusun agar berjalan dengan maksimal dan lancar serta tidak ada hambatan – hambatan dalam proses berlangsungnya rencana yang sudah tersusun dengan rapi dan maksimal.

Metode pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Para guru menggunakan metode STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Menurut Sugiyanto (2009 : 44) menyatakan bahwa : Student Team Achievement Divisien (STAD), pada mulanya dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan – kawan dari Universitas John Hopkins.

Metode ini dipandang sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperative tipe STAD terdiri dari 4 komponen utama, yaitu : Pembentukan kelompok (tim), penyajian pelajaran oleh guru, pemberian tugas lewat permainan, pemberian kuis (pertanyaan). Prosedur pelaksanaan STAD dimulai dari pembentukan kelompok secara heterogen, kemudian guru menyampaikan pelajaran, selanjutnya diberikan tugas (soal) kepada kelompok untuk dikerjakan masing – masing anggota kelompok agar semua siswa dengan permainan supaya menarik minat siswa untuk selalu mencoba dan belajar tentang materi pembelajaran.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Muhammadiyah Delanggu berdiri pada tahun 1993 di Desa Dongkolan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Ketika itu bernama SMEA Muhammadiyah Delanggu dengan Status Terdaftar. Program Keahlian yang dibuka adalah Ketatausahaan dan Akuntansi. Sejak tahun 1997 berubah nama menjadi SMK Muhammadiyah Delanggu dengan menempati alamat baru yaitu di Desa Karangmojo Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Pada tahun 2000 sekolah menambah Program Keahlian Penjualan/Pemasaran. Pada Tahun 2004 sekolah kembali membuka Bidang Keahlian Baru Teknik Industri dengan

Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Tahun 2010 sekolah membuka lagi Jurusan Program Studi Kesehatan Kompetensi Keahlian Perawatan Kesehatan.

Animo lulusan SMP yang melanjutkan di sekolah Kejuruan Muhammadiyah satu-satunya di Delanggu itu cukup tinggi. Rombongan belajar siswa pada Tahun 2010/2011 sebanyak 18 rombongan belajar dengan jumlah siswa 603 siswa yang terdiri dari siswa Bidang Studi Teknologi dan Rekayasa, Bisnis Manajemen dan Kesehatan.

SMK Muhammadiyah Delanggu memiliki visi : berprestasi, professional dan berakhlak mulia. Memiliki misi : menyiapkan peserta didik agar memiliki karir dan mampu berkompetensi, menyiapkan tamatan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif, menyiapkan tenaga kerja yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Serta memiliki tujuan : terwujudnya tamatan yang memiliki karier dan mampu berkompetensi, terwujudnya tamatan yang kreatif dan inovatif, terwujudnya tenaga kerja yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Berdasarkan data peneliti tentang keaktifan berdasarkan aspek “ keaktifan bertanya” mengalami kenaikan. Dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan penerapan metode STAD dengan alat bantu kartu simulasi, untuk nilai B (Baik) sejumlah 5 anak dengan nilai presentase 17,9%, untuk indikator C (Cukup) sejumlah 5 anak dengan presentase 17,9%, dan untuk indikator K (Kurang) sejumlah 18 anak dengan nilai presentase 64,2%. Data tersebut diambil dari jumlah siswa sebanyak 28 anak.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode STAD dengan alat bantu kartu simulasi pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan yaitu untuk indikator B (Baik) pada siklus I sejumlah 9 anak dan 21 anak pada siklus II dengan presentase saat siklus I 32,1% dan 75% pada siklus II, untuk indikator C (Cukup) pada saat siklus I sejumlah 9 anak dan 4 anak pada siklus II dengan presentase saat siklus I 32,1% dan 14,3% pada siklus II, dan untuk indikator K (Kurang) pada siklus I sejumlah 10 anak dan 3 anak pada siklus II dengan presentase saat siklus I 35,8% dan 10,7% untuk siklus II.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dengan materi persamaan akuntansi dan jurnal umum di kelas X Ak. SMK Muhammadiyah Delanggu yang menerapkan metode STAD dengan alat bantu kartu simulasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dapat dilihat dari nilai yang berindikator B (Baik) dalam aspek “keaktifan bertanya” sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 5 anak dengan presentase 17,9% pada siklus I sejumlah 9 anak dengan presentase 32,1% dan 21 anak dengan presentase 75% pada siklus II. Untuk aspek “keaktifan mengemukakan pendapat” sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 1 anak dengan presentase 3,6% pada siklus I sejumlah 8 anak dengan presentase 28,6% dan 13 anak dengan presentase 46,4% pada siklus II. Untuk aspek “keaktifan menjawab pertanyaan” sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 10 anak dengan presentase 35,7% pada siklus I sejumlah 18 anak dengan presentase 64,3% dan 25 anak dengan presentase 89,3% pada siklus II. Untuk aspek “keaktifan mengerjakan soal” sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 10 anak dengan presentase 35,7% pada siklus I sejumlah 18 anak dengan presentase 64,3% dan 25 anak dengan presentase 89,3% pada siklus II.

E. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan pembahasan keaktifan belajar tentang penerapan metode STAD dengan alat bantu kartu simulasi di SMK Muhammadiyah Delanggu, maka implikasi penelitian ini : 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan ilmu pendidikan. 2) Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat terus aktif dalam proses belajar mengajar. 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guru agar tidak mengajar dengan metode lama (ceramah) tetapi menggunakan metode yang lebih bervariasi dan menyenangkan untuk siswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Rubiyanto, Rubino. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta : Badan Penerbit – FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sugiyanto. 2009. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Mata Padi Presindo
- Supriyanto, Eko. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.